

DAFTAR ISI

PENGEMBANGAN MULTIMEDIA PEEMBELAJARAN MATEMATIKA TEMA TRANSPORTASI KELAS II SD MENGGUNAKAN POWER POINT

Oleh : Sri Budiani¹⁾, Djuniadi²⁾

¹²⁾Kurikulum dan Teknologi Pembelajaran Pascasarjana Unnes 106

KEEFEKTIFAN MEDIA BUKU AJAR BERKARAKTER BERBASIS KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA SD KELAS III

Oleh : Ahmad Natsir Tsalatsa

Univeresitas PGRI Semarang 115

PENGEMBANGAN MODEL PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI E- COMIC DI SEKOLAH DASAR SWASTA SE-JAWA TENGAH DITINJAU DARI KEPRAKTISANNYA

Oleh : Budi Lazarusli¹⁾, Rosalina Ginting²⁾, Achmad Buchori³⁾, Rina Dwi Setyawati⁴⁾

¹²³⁴⁾Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Semarang..... 126

KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN *PAIR CHECKS* BERBASIS KARAKTER ISLAMI TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI SEGITIGA DAN SEGIEMPAT PADA SISWA MTs.

Oleh : Luthfiana Nur Lathifah¹⁾, Hevy Risqi Maharani²⁾, Abdul Mufidl, S.Pd.³⁾

¹²⁾Pendidikan Matematika FKIP Unissula, ³⁾MTs. Miftahul Huda Jepara 143

ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATERI LINGKARAN KELAS VIII SMP NEGERI 27 SEMARANG

Oleh : ¹⁾Muhamad Alha Ruwanda, ²⁾M. Abdul Basir, ³⁾Rosniati Harefa, S.Pd

¹²⁾ Pendidikan Matematika FKIP Unissula, ³⁾SMP Negeri 27 Semarang 158

KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN *AUDITORY INTELLECTUALLY REPETITION BERSSETTING TEAMS GAMES-TOURNAMENT* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA

Oleh : Anik Musyafa'ah¹⁾, M. Aminudin²⁾, Sri Wahyuni, S.Pd³⁾

¹²⁾Pendidikan Matematika FKIP Unissula, ³⁾MTs Tarbiyatul Muftadiin Demak177

EFFECTIVITY OF COOPERATIVE LEARNING WITH PEER AND SELF ASSESSMENT WITH ISLAMIC CHARACTER TOWARD LEARNING OUTCOME'S STUDENT IN STATISTICS GRADE XIth

Oleh : ¹⁾Ayu Nur Hayati . ²⁾M. Aminudin, and ³⁾Prasetya, S.Pd, M.Si

¹²⁾Mathematic Education FKIP Unissula, ³⁾SMA Negeri 6 Semarang 190

PENGARUH SHALAT TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA MAHASISWA

Oleh : Mohamad Aminudin

Pendidikan Matematika FKIP Unissula216

PENGARUH SHALAT TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA MAHASISWA

Mohamad Aminudin
Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UNISSULA
aminudin@unissula.ac.id

Abstrak

Unissula adalah universitas Islam terkemuka dalam membangun generasi khaira ummah. Salah satu strategi BudAi yang diterapkan di Unissula khususnya FKIP adalah gerakan shalat berjamaah. Salah satu gerakan shalat adalah sujud. Salah satu manfaat sujud adalah menambah kecerdasan. Gerakan sujud yang benar akan memberikan manfaat pada diri seseorang, khususnya mahasiswa. Gerakan sujud akan menambah kemampuan berpikir mahasiswa sehingga akan meningkatkan prestasi belajar.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh shalat terhadap prestasi belajar matematika pada mahasiswa program studi pendidikan matematika FKIP Unissula. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiasif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan matematika FKIP Unissula dan sampel yang diambil sebanyak 74 mahasiswa dengan teknik sampling incidental. Variabel pada penelitian ini meliputi variabel independent adalah shalat dan variabel dependent adalah prestasi belajar matematika. Instrumen pada penelitian ini adalah menggunakan angket dan tes. Uji hipotesis menggunakan uji regresi linear dengan uji asumsi adalah uji normalitas data.

Hasil penelitian menyatakan bahwa pengaruh shalat terhadap prestasi belajar matematika masih relative kecil yaitu sebesar 0,5%. Hasil ini memberikan motivasi kepada penulis untuk mengevaluasi strategi pembelajaran yang berorientasi pada optimalisasi gerakan shalat berjamaah.

Kata Kunci: Pengaruh, Salat, Prestasi Belajar.

PENDAHULUAN

Unissula memiliki visi dan misi ke masa depan. Visi Unissula adalah sebagai Universitas Islam terkemuka dalam membangun generasi khaira ummah, mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi atas dasar nilai – nilai Islam dan membangun peradaban Islam menuju masyarakat sejahtera yang dirahmati Allah SWT dalam kerangka rahmatan lil a'lamin. Misi Unissula adalah menyelenggarakan pendidikan tinggi Islam dalam rangka dakwah Islamiyah yang berorientasi pada kualitas dan kesetaraan universal dengan salah satunya adalah mendidik dan mengembangkan sumber daya insani yang Islami pada semua strata pendidikan

melalui berbagai bidang ilmu dalam rangka membangun generasi Khaira ummah dan kader-kader ulama taffa'uh fiddin, dengan mengutamakan kemuliaan akhlak, dengan kualitas kecendekiawanan dan kepakaran standar tertinggi, siap melaksanakan tugas kepemimpinan umat dan dakwah (www.unissula.ac.id).

Program studi pendidikan matematika merupakan salah satu program studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Unissula yang membekali mahasiswa dengan kompetensi profesional, pedagogik, sosial dan kepribadian yang jika lulus akan menjadi guru yang berakhlakul karimah dan sebagai generasi terbaik. Semua ini akan terwujud jika sejak semester awal mahasiswa program studi pendidikan matematika telah memiliki karakter yang baik dan dibekali selama pendidikan dengan budaya akademik yang islami.

Unissula termasuk Pendidikan matematika FKIP Unissula mengusung motto pendidikan yaitu Bismillah, Membangun Generasi Khaira Ummah. Strategi pencapaian motto tersebut adalah menerapkan dalam proses pendidikan sebagai "Budaya Akademik Islami (BudAI)" (Anwar, R, 2012). Inti BudAI berisi penguatan ruhiyah dan penguatan iptek. Penguatan ruhiyah adalah penguatan akidah, ibadah dan akhlak yang dikemas dalam gerakan pembudayaan yang meliputi gerakan shalat berjama'ah, gerakan berbusana Islami, gerakan thaharah, gerakan keteladanan, gerakan keramahan Islami, dan gerakan kualitas hidup. Sedangkan penguatan Iptek terdiri atas semangat iqra', mengembangkan Iptek atas dasar nilai-nilai Islam, *Islamic Learning Society*, dan apresiasi Iptek (www.unissula.ac.id).

Salah satu strategi BudAI yang diterapkan di Unissula khususnya FKIP adalah gerakan shalat berjamaah (Anwar, R, 2012). Strategi tersebut tidak hanya berlaku bagi dosen dan mahasiswa tetapi juga dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran matematika.

Pendidikan karakter berbasis BudAI tidak lepas dari kegiatan belajar. Belajar merupakan tindakan dan perilaku mahasiswa yang kompleks. belajar sebagai tindakan karena belajar hanya dialami oleh mahasiswa, dan belajar juga sebagai perubahan perilaku yang ada pada mahasiswa (Mudjiono, Dimiyati, 2009). belajar juga merupakan perubahan mental yang dapat diakibatkan oleh suatu budaya atau aturan-aturan yang berlaku dilingkungan perguruan tinggi atau fakultas. Dengan demikian

setelah mahasiswa belajar matematika diharapkan terjadi perubahan pengetahuan dan perilaku yang lebih baik menuju karakter islami.

Shalat berjamaah adalah sarana membangun jamaah (masyarakat) dan sebagai representasi jamaah sesungguhnya dalam menghimpun diri secara harmonis dengan maksud untuk bergerak maju ke arah tujuan bersama (Anwar, R, 2012). Allah mengharuskan shalat berjama'ah karena merupakan salah satu fitrah manusia untuk berjama'ah dan menunjukkan pentingnya pencapaian tujuan secara bersama-sama.

Shalat adalah satu bentuk ibadah yang dimiliki oleh setiap agama. Di dalam agama islam, shalat merupakan puncak ibadah setiap muslim yang harus mendapatkan perhatian khusus melebihi amalan lainnya. Shalat akan menjadi barometer kebenaran amalan lain dan identitas keimanan kedua setelah syahadat, bahkan syahadat tidak bernilai jika tidak diikuti dengan shalat (Ali Bowo, 2008).

Shalat memiliki beberapa gerakan antara lain takbiratul ihram, rukuk, I'tidal, sujud, duduk, dan salam. Khusus untuk gerakan sujud memiliki manfaat yang luar biasa. Salah satu manfaat sujud adalah menambah kecerdasan. Gerakan sujud yang benar akan memberikan manfaat pada diri seseorang, khususnya mahasiswa. Posisi gerakan sujud memberikan sebab aliran getah bening dipompa ke bagian leher dan ketiak. Posisi jantung di atas otak menyebabkan darah kaya oksigen bisa mengalir maksimal ke otak. Menurut beberapa kajian penelitian, Aliran ini berpengaruh pada daya pikir seseorang. Karena itu, lakukan sujud dengan tuma'ninah, jangan tergesa gesa agar darah mencukupi kapasitasnya di otak. Gerakan sujud akan menambah kemampuan berpikir mahasiswa sehingga akan meningkatkan prestasi belajar.

Anni (2006: 5) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami kegiatan belajar. Sedangkan Mulyasa (2009 B: 208), menyatakan bahwa penilaian hasil belajar pada hakikatnya merupakan suatu kegiatan untuk mengukur perubahan perilaku yang telah terjadi pada diri peserta didik. Menurut Prawiradilaga (2008: 69-70), salah satu tujuan dari penilaian hasil belajar adalah mengukur tingkat pemahaman atas materi yang baru saja diberikan. Gagne (1985) dalam Mudjiono dan Dimiyati (2009: 11) menyatakan bahwa prestasi belajar dibedakan menjadi lima aspek, yaitu kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap, dan keterampilan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiasif. penelitian ini mencari prosentase hubungan dan pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependent. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan matematika yaitu mahasiswa semester satu (19 mahasiswa), tiga (30 mahasiswa), dan lima (55 mahasiswa), dan yang berjumlah 104 mahasiswa.

Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik sampling incidental. Sampling incidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2007:124). Sehingga didapatkan sampel sebanyak 81 orang dengan rincian untuk semester satu sebanyak 17 orang, semester tiga sebanyak 21 orang dan semester lima sebanyak 43 orang. Setelah diuji normalitas Kolmogorof Smirnov dan membuat data pencilan maka didapatkan sampel sebanyak 74 responden.

Variabel pada penelitian ini meliputi variabel independent adalah shalat dan variabel dependent adalah prestasi belajar matematika. Instrumen pada penelitian ini adalah menggunakan angket dan tes. Angket shalat terdiri dari 13 pernyataan dengan skala Likert 1-4. Data pada penelitian ini diambil menggunakan angket untuk variabel independent. Variabel dependent diambil dari hasil tes ujian akhir semester untuk mata kuliah bidang matematika semester gasal tahun akademik 2014/2015. Nilai prestasi belajar pada penelitian ini terbagi menjadi 3 bagian yaitu nilai semester 1 pada mata kuliah Kalkulus Differensial, nilai semester 3 pada mata kuliah Kalkulus Fungsi Vektor, dan nilai semester 5 pada mata kuliah Persamaan Differensial Biasa.

Uji keabsahan data menggunakan validitas empirik. Uji validitas empirik menggunakan uji product momen pearson dan uji reliabilitas Cronbach Alpha dengan nilai r tabel sebesar 0,220 untuk $N=81$. Selanjutnya uji validitas dan reliabilitas digunakan software SPSS 17. Instrument yang valid dan reliable jika Corrected item-Total Correlation lebih besar dari 0,7. Hasil validitas dan reliabilitas untuk pengujian keabsahan angket variable independen sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Instrumen Angket Shalat

No	Angket	Jumlah soal awal	Jumlah soal yang valid	Butir soal yang tidak valid	Tingkat reliabilitas angket
.	Shalat	13	13	Tidak ada	0,838

Kemudian angket yang valid diuji cobakan pada sampel sebanyak 74 responden.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Normalitas Variabel Prestasi Belajar Matematika

Prestasi belajar matematika yang dimaksud adalah hasil ujian tengah semester ganjil tahun akademik 2015/2016. Uji normalitas dilakukan pada variabel dependent yaitu prestasi belajar matematika menggunakan rumusan kolmogorof Smirnov (KS) dengan taraf signifikansi 5%. Hasil perhitungan menggunakan SPSS menghasilkan nilai Sig. pada table Test of Normality menggunakan Kolmogorof Smirnov sebesar 0,200 atau 20%. Nilai Skewness dan Kurtosis berturut-turut adalah -0,337 dan 0,591. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data prestasi belajar matematika mengikuti distribusi Normal. Selengkapnya dapat dilihat pada table 2.

Tabel 2. Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
prestasi_matematika	.089	74	.200*	.986	74	.598

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

B. Pengaruh shalat berjamaah terhadap prestasi belajar matematika

Berdasarkan hasil olah data menggunakan Uji Regresi Linear Sederhana maka dapat diperoleh pada table model Summary nilai R Square = 0,005. Nilai tersebut berarti variabel shalat berjamaah mempengaruhi prestasi belajar sebesar 0,5%. Sehingga 99,5% prestasi belajar matematika dipengaruhi variabel lain.

Berdasarkan uji regresi linear sederhana tiap semester yang diteliti maka didapatkan bahwa

- 1) R Square pada semester 1 sebesar $0,111 = 11,1\%$

- 2) R Square pada semester 3 sebesar $0,010 = 10\%$
- 3) R Square pada semester 5 sebesar $0,007 = 0,7\%$

Hasil tersebut dapat diterjemahkan bahwa pengaruh shalat berjamaah pada masing-masing semester (1, 3, dan 5) terhadap prestasi belajar matematika sangat lemah. Karena hasil nilai Sig table Anova $>$ dari 0,05 maka linearitas tidak signifikan. Sehingga perlu dicari model regresi yang sesuai. Berikut hasil perhitungan uji regresi linear sederhana berbantuan SPSS 17 dengan output pada table 2, 3, dan 4..

Tabel 3. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.068 ^a	.005	-.009	10.48077

a. Predictors: (Constant), shalat

Tabel 4. ANOVA^p

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36.530	1	36.530	.333	.566 ^a
	Residual	7908.957	72	109.847		
	Total	7945.486	73			

a. Predictors: (Constant), shalat

b. Dependent Variable: prestasi_matematika

Tabel 5. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65.214	11.854		5.501	.000
	shalat	.168	.291	.068	.577	.566

a. Dependent Variable: prestasi_matematika

C. Pembahasan.

Pasal 1 point 1 dalam UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2013 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Oleh karena itu untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang ditetapkan tersebut, Unissula mengembangkan

Budaya Akademik Islami (BudAI). Unissula sebagai salah satu universitas islam harus menjadi trendsetter membangun peradaban baru, peradaban mulia, peradaban islam (Anwar, 2012: 39).

Pendidikan adalah selain usaha sadar juga merupakan pembudayaan dan pembiasaan hidup dengan tata nilai yang diyakini kebenarannya. Pendidikan di kampus islam adalah penerapan nilai-nilai islam dalam keseluruhan kehidupan kampus dan dilaksanakan oleh seluruh warga kampus (Anwar, 2012: 53). Oleh karena itu, proses pembudayaan dan pembiasaan dirumuskan dalam strategi pendidikan dengan nama Budaya Akademik Islami (BudAI) yang telah berlangsung selama kurang lebih sepuluh tahun. BudAI meliputi tujuh aspek antara lain membangun Islamic learning society, gerakan shalat berjamaah, gerakan berbusana islami, gerakan thaharah, gerakan keteladanan, gerakan keramahan islami, gerakan kualitas hidup. Sehingga keberhasilan BudAI perlu dilakukan penelitian.

Berdasarkan hasil angket gerakan shalat (berjamaah) pada variable shalat, didapatkan prosentase yang lebih dari 50% pada skor 4 adalah butir 1, 4, 9, 12, dan 13 berturut-turut 64,9%, 79,7%, 70,3%, 64,9%, dan 60,8%. Rataan prosentase pada skor 4 sebesar 34,3%. Butir yang lebih dari 70% adalah butir 4 dan 9 artinya sebagian besar memberikan pernyataan bahwa sangat setuju jika meninggalkan shalat memiliki perasaan bersalah dan berdosa dan hafal bacaan-bacaan shalat. Pada pernyataan “saya melaksanakan shalat fardhu berjamaah setiap hari”, hanya 1,4% yang menjawab “selalu” dengan skor 4. Akan tetapi apabila hasil angket variable shalat dihubungkan dengan prestasi belajar matematika maka dihasilkan keeratan hubungan hanya sebesar 6,8% dan pengaruh variable shalat terhadap prestasi belajar sebesar 0,5% saja. Hal ini menandakan bahwa gerakan shalat berjamaah yang disampaikan pengajar ke mahasiswa belum sepenuhnya maksimal, sehingga sebagian besar mahasiswa belum memahami pentingnya shalat berjamaah untuk kesuksesan belajar. Hasil ini memberikan motivasi kepada penulis untuk mengevaluasi strategi pembelajaran yang berorientasi pada optimalisasi gerakan shalat berjamaah.

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa salat memiliki pengaruh sebesar 0,5% terhadap prestasi belajar matematika mahasiswa program studi pendidikan matematika. Prosentasi pengaruh yang relative kecil menjadi dasar untuk dilakukan evaluasi pada pelaksanaan BudAI khususnya himbauan salat berkamaah dan implementasi makna salat pada matematika. Langkah tersebut diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mahasiswa pada salat dan matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R. 2012. *Risalah Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah*. Semarang. Unissula Press.
- Mudjiono, Dimiyati. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali Bowo, dkk. 2008. *Budaya Akademik Islami*. Semarang. Unissula Press
- Anni, C.T, Rifa'i, A., Purwanto, E., dan Purnomo, D. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Mulyasa, E. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prawiradilaga, D. S. 2008. *Prinsip Disain Pembelajaran (Instructional Design Principles)*. Jakarta: Kencana.